

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Implementasi Strategi Komunikasi Humas Sekretariat DPRD Kota Bandung dalam Mensosialisasikan Program Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH). Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana strategi komunikasi dijalankan oleh Humas DPRD Kota Bandung dalam mensosialisasikan Program JDIH kepada publik. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teori utama dari Cutlip dan Center yang dijelaskan oleh Kasali (1999: 84–85), yang menekankan pentingnya strategi komunikasi efektif dalam mencapai tujuan komunikasi pemerintahan. Selain itu, penelitian ini juga merujuk pada dasar hukum Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2012 tentang Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi Humas DPRD Kota Bandung telah diarahkan pada pola komunikasi dua arah yang mengedepankan keterbukaan, kreativitas, dan kolaborasi. Strategi tersebut diwujudkan melalui sinergi media digital (Instagram, TikTok, YouTube, dan website JDIH) dan kegiatan offline seperti seminar, diskusi publik, serta sosialisasi langsung di ruang publik melalui program sosialisasi. Kolaborasi dengan mahasiswa melalui peran Duta JDIH serta *open internship* mahasiswa magang juga menjadi langkah strategis dalam membumikan informasi hukum ke kalangan muda. Namun demikian, evaluasi menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya dan rendahnya literasi hukum masyarakat menjadi hambatan utama dalam menjangkau partisipasi publik yang lebih luas.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas komunikasi publik dalam konteks hukum membutuhkan pendekatan yang lebih edukatif, partisipatif, dan adaptif terhadap dinamika media serta preferensi audiens. Keberhasilan sosialisasi program JDIH tidak hanya bergantung pada media yang digunakan, tetapi juga pada kemampuan Humas dalam membangun interaksi yang relevan, inklusif, dan berkelanjutan dengan masyarakat..

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan komunikasi yang lebih humanis, interaktif, dan edukatif dalam mensosialisasikan informasi hukum agar masyarakat dapat lebih memahami dan mengakses Program JDIH. Humas DPRD Kota Bandung perlu terus memperkuat strategi komunikasi yang adaptif terhadap perkembangan media dan karakteristik audiens yang beragam.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Humas Pemerintah, JDIH, DPRD Kota Bandung, Sosialisasi Hukum

ABSTRACT

This research is titled "The Implementation of Public Relations Communication Strategies by the Secretariat of the Bandung City Regional House of Representatives (DPRD) in Disseminating the Legal Documentation and Information Network (JDIH) Program." The study aims to understand how communication strategies are implemented by the Public Relations division of DPRD Bandung in promoting the JDIH Program to the public. A descriptive qualitative approach is used, based on the communication strategy theory developed by Cutlip and Center as explained by Kasali (1999: 84–85), which emphasizes the importance of effective communication strategies in achieving governmental communication goals. Additionally, the study refers to the legal framework of Presidential Regulation Number 33 of 2012 concerning the National Legal Documentation and Information Network.

The findings indicate that the communication strategy of DPRD Bandung's Public Relations has been directed toward a two-way communication model that prioritizes openness, creativity, and collaboration. This strategy is realized through the synergy of digital media (Instagram, TikTok, YouTube, and the JDIH website) and offline activities such as seminars, public discussions, and direct public outreach through socialization programs. Collaboration with university students through the role of JDIH Ambassadors, as well as open internship opportunities for student interns, serves as a strategic step to bring legal information closer to the younger generation. However, the evaluation shows that limited resources and low legal literacy among the public are the main obstacles in reaching broader public participation.

This study concludes that the effectiveness of public communication in the legal context requires a more educational, participatory, and adaptive approach to media dynamics and audience preferences. The success of the JDIH socialization program does not solely depend on the media platforms used, but also on the Public Relations team's ability to foster relevant, inclusive, and sustainable interactions with the community.

The conclusion of this research emphasizes the importance of a more humanistic, interactive, and educational communication approach in disseminating legal information so that the public can better understand and access the JDIH Program. The DPRD Bandung Public Relations team must continue to strengthen communication strategies that are adaptive to media developments and the diverse characteristics of their audience.

Keywords: Communication Strategy, Government Public Relations, JDIH, DPRD Bandung, Legal Information Dissemination